

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan *go public*. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu (Nurmiati, 2016)

Ikatan Akuntansi Indonesia, (2019) menyatakan bahwa relevan adalah salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Relevan artinya informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatan waktu (*timeliness*). IAI menyatakan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kepastiannya masih tersedia dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan lebih dijelaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Pasal 7 ayat (1) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Pada pasal 12 dinyatakan bahwa dalam hal batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan Pasal 9 jatuh pada hari libur, Laporan Tahunan wajib

disampaikan paling lambat pada 1 (satu) hari kerja berikutnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Peraturan mengenai sanksi – sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 19 ayat (1) yang menyatakan dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia hingga tanggal 2 mei 2023, tercatat 61 Perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,00 kepada 61 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. 3 diantaranya yaitu PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk, PT Armidian Karyatama Tbk, PT Ratu Prabu Energi Tbk (Pengumuman Bursa Efek, 2023)

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan

keuangannya hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisyanti & Yuniarta, 2021; dan Pramesti, et al., 2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo & Fatmayeti, (2017) dan Yunita (2017) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (E Janrosl, 2018). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin baik pula kondisi perusahaan sehingga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor dan juga pasar. Hal ini akan membuat perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan sehingga investor dapat membuat keputusan untuk memberikan investasi kepada perusahaan. Teori tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Astuti & Erawati, (2018); dan Anggradita & Nazar, (2019) namun bertentangan dengan hasil penelitian Yennisa, (2017); Fitri Dwi, (2018); dan Chandra, (2020) yang menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Fajar, (2017) mengukur besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berdasarkan pada nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno, (2019); dan Afriyeni & Marlius, (2019) memperoleh hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan,

bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cynthia, 2018; Ustman, 2018; dan Handayani, et al.,2021)

Umur perusahaandiidentifikasi sebagai atribut yang kemungkinan memiliki dampak pada kualitas praktik akuntansi dalam konteks kecepatan waktu publikasi. Semakin tua umur suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat, karena auditor internalnya telah berpengalaman. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Arisudhana, (2021); dan Martha & Gina, (2021) namun bertentangan dengan hasil penelitian (Rahayu, 2017; Susilo & Fatmayeti, 2017).

Cynthia, (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena kepemilikan institusional dapat menggunakan hak suaranya untuk mempengaruhi keputusan manajemen. Hal ini akan membuat Perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Verawati, (2018); Mulyana, et al., (2022), namun bertentangan dengan hasil penelitian (Puti & Putra, 2018; Azhari & Nuryatno, 2019).

Penelitian ini termotivasi karena ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Berdasarkan adanya fenomena-fenomena dan ketidakkonsistenan hasil yang didapat dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Institusional

Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan?
- 2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan?
- 3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan?
- 4) Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan?
- 5) Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

- 4) Untuk menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Agar penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam hal menambah pedoman dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya publikasi laporan keuangan secara tepat waktu.

2) Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran, evaluasi dan masukan kepada perusahaan, khususnya kepada perusahaan yang sudah *go public* dalam upaya ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan perusahaan.

UNMAS DENPASAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan berasal dari kata patuh dimana Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan arti patuh adalah taat aturan atau berdisiplin, suka menurut (perintah dan sebagainya), taat (pada perintah, aturan, dan sebagainya). Kepatuhan merupakan ketaatan terhadap standar, aturan, dan undang-undang yang telah ditetapkan secara jelas oleh lembaga yang lebih tinggi seperti korporasi (perusahaan) maupun badan hukum (pemerintah) (Fahri, 2021). Teori kepatuhan (*Compliance Theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan beberapa gagasan dari model klasik dan partisipatif (Lunenburg, 2012)

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Gafar et al., 2017). Pelaporan yang dilakukan secara tepat waktu merupakan hal yang mutlak dalam memenuhi prinsip pengungkapan informasi laporan keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan republik di Indonesia telah dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan-peraturan tersebut

mengisyaratkan kepatuhan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*Compliance Theory*).

Berdasarkan teori kepatuhan, diasumsikan bahwa orang cenderung mematuhi standar dan peraturan yang ada. Demikian pula, perusahaan akan mematuhi kebijakan, peraturan dan sanksi yang ditetapkan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan terbuka. Maka dari itu, faktor-faktor yang memengaruhi keakuratan penyajian laporan keuangan perlu dievaluasi untuk mendorong kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan (Fahri, 2021).

2.1.2 Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory adalah teori yang menunjukkan tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan prospek perusahaan kepada investor (Brigham & Houston, 2019). *Signal* (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan suatu perusahaan. *Signalling Theory* menunjukkan pentingnya kesetaraan informasi yang dimiliki oleh manajer dan investor.

Teori Sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Kualitas laporan keuangan yang baik cenderung akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan, dan hal tersebut merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditur atau pihak-pihak lain yang berkepentingan (Supartini et al., 2021).

Teori sinyal berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan karena terdapat asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham mengenai prospek

perusahaan di masa mendatang, untuk dapat meminimalisir hal tersebut maka perusahaan mengeluarkan sinyalnya dengan menyampaikan laporan keuangan (Fahri, 2021).

Jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor (Kristianto, 2018).

2.1.3 Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah suatu hal yang cukup penting, dikarenakan informasi yang terkandung didalamnya harus diinformasikan tepat waktu untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Untuk mencegah tertundanya pengambilan keputusan tersebut, penyampaian laporan keuangan yang disampaikan haruslah tepat waktu (Fahri, 2021).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Pihak investor atau *stakeholder* menginginkan laporan keuangan diumumkan secara tepat waktu dan akurat, adanya keterlambatan dalam

penyampaian laporan keuangan akan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan dan akan berakibat pada reaksi pasar modal (Fitri Dwi, 2018).

Ketepatan waktu (*timeliness*) melaporkan laporan keuangan suatu perusahaan kepada para penggunanya itu merupakan kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan kepada para penggunanya. Perusahaan diharuskan untuk tidak menunda penerbitan laporan keuangan, karena akan menyebabkan hilangnya manfaat informasi dalam laporan keuangan tersebut (Ustman, 2018).

2.1.4 Likuiditas

Fajar, (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan rasio lancar dan rasio *quick* yang dapat digunakan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengadakan uang tunai dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan akan memperlihatkan kemampuannya yang cepat dalam melunasi hutangnya, maka dari itu perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik karena perusahaan tidak ada masalah dalam hutang jangka pendek yang dimiliki.

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Prabowo & Sutanto, 2019). Rasio likuiditas biasa digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk sebuah perusahaan perlu mengetahui kemampuan likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan. Investor perlu mengetahui likuiditas perusahaan agar investor

merasa dana yang diinvestasikan olehnya dapat dikembalikan oleh perusahaan pada jangka waktu pendek.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio dimana dapat mengukur dan menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang baik dalam hubungan dengan penjualan, asset, maupun laba dari modal itu sendiri (Fahri, 2021). Profitabilitas juga merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan menurut (Saputra & Ramantha, 2017). Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Fahri, 2021). Menurut Kasmir, (2016) manfaat dari rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri. Rasio profitabilitas tidak hanya ditujukan pada pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga pada pihak luar perusahaan seperti investor, pemegang saham, atau pihak yang berkepentingan lainnya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tercermin dalam rasio profitabilitas, salah satu jenis rasio profitabilitas yang paling sering banyak digunakan untuk menilai hasil kinerja

manajemen secara keseluruhan adalah rasio tingkat pengembalian investasi atau *return on asset*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jumlah dana yang diinvestasikan dalam perusahaan pada periode tersebut (Wulansari, 2019).

2.1.6 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara. Total aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah pekerja, dan sebagainya merupakan dasar untuk menentukan ukuran perusahaan. Semakin tinggi nilai item tersebut, semakin tinggi aktivitasnya. Semakin banyak modal yang diinvestasikan, semakin banyak aset yang dimiliki, semakin banyak penjualan yang dimiliki, semakin banyak uang yang beredar dan semakin kuat pasar, semakin akan dikenal di masyarakat (Fahri, 2021).

Lisdara, et al., (2019) menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Badan Standardisasi Nasional (BSN) menerangkan bahwa terdapat 3 jenis ukuran perusahaan yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Perusahaan besar mengacu pada perusahaan dengan aset bersih lebih dari 10 miliar rupiah, termasuk tanah dan bangunan serta penjualan tahunan lebih dari 50 miliar rupiah. Perusahaan menengah mengacu pada perusahaan dengan aset bersih 1 hingga 10 miliar rupiah, termasuk tanah dan bangunan serta total penjualannya mencapai 1-50 miliar rupiah. Perusahaan kecil mengacu pada perusahaan dengan aset bersih tidak lebih dari 200 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki total penjualan setidaknya 1 miliar rupiah.

Perusahaan dengan skala besar biasanya akan cenderung melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan

ukuran besar memiliki tuntutan pelaporan keuangan serta informasi yang harus dipenuhi guna kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang panjang, untuk dapat bertahan maka perusahaan tersebut harus dapat mengelola informasi tersebut dengan baik sehingga informasi tersebut dapat segera disampaikan dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai acuan dalam pembuatan keputusan investasi (Wulansari, 2019).

2.1.7 Umur perusahaan

Umur perusahaan diartikan sebagai usia perusahaan semenjak badan usaha berdiri sampai saat ini. Bisa juga dikatakan berapa lama usaha telah berjalan. Indikator penilaian investor dalam menginvestasikan dananya diantaranya umur perusahaan (Martha & Gina, 2021). Menurut Astuti & Erawati, (2018) usia lanjut perusahaan memperlihatkan bagaimana kekuatan, usaha untuk bangkit, bertahan dalam menjalankan bisnis di tengah persaingan yang ketat serta mengambil peluang yang ada .

Umur Perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan yang lebih lama menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan bisnis sehingga masih bisa beroperasi pada masa sekarang (Susilo & Fatmayeti, 2017). Perusahaan juga telah merasakan perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang akan terjadi. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

Purba, (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama terdaftar di bursa efek, membuat para akuntannya lebih jeli mengamati hal-hal yang

mengakibatkan penundaan penyampaian laporan tahunannya ke Bursa Efek. Oleh karena itu perusahaan akan lebih efisien memanfaatkan waktu dalam mengumpulkan, memproses dan mempublikasi informasi ketika dibutuhkan karena lebih berpengalaman

2.1.8 Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan atas saham perusahaan oleh suatu lembaga atau institusi. Dari kepemilikan ini, institusi memiliki kemampuan secara tidak langsung pada pengendalian perusahaan (Kurniati et al., 2017). Menurut Fahri, (2021) kepemilikan saham oleh investor institusional yang umumnya bernilai besar diharapkan menjadi mekanisme *corporate governance* yang memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen. *Corporate governance* yang baik dapat memberikan pengawasan yang baik pula pada manajemen perusahaan sehingga diperlukan keberadaan investor institusional.

Kurniati, et al., (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kemampuan institusi dapat menekan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan. Laporan yang disampaikan bukan hanya mencakup laporan keuangan mengenai kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi juga informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada semua *stakeholder*, termasuk institusi yang menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Sehingga institusi membutuhkan laporan tersebut untuk mempertimbangkan kelanjutan dari investasi yang ditanamkan.

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Para peneliti sebelumnya telah melakukan beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

perusahaan. Ada beberapa perbedaan hasil dari peneliti sebelumnya dimana variabel-variabel yang digunakan memiliki hasil yang berpengaruh positif, berpengaruh negatif dan bahkan ada yang tidak memiliki pengaruh. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian sebelumnya :

- 1) Kasin & Arfianti, (2018) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 dengan variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi logistik dengan hasil yang diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Persamaan penelitian Kasin & Arfianti, (2018) dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan serta menggunakan variabel terikat yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Persamaan yang lain dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi logistik dan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada tahun penelitian, dimana penelitian Kasin & Arfianti, (2018) menggunakan tahun 2014-2016, dan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.

- 2) Penelitian oleh Astuti & Erawati, (2018) tentang pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dengan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi logistik. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016), sedangkan variabel umur perusahaan & ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Persamaan penelitian Astuti & Erawati, (2018) dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yang sama menggunakan variabel profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan serta teknik analisis yang sama yaitu teknik analisis regresi logistik. Perbedaan penelitian Astuti & Erawati, (2018) dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, yaitu penelitian Astuti & Erawati, (2018) menggunakan tahun 2012-2016, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.
- 3) Penelitian oleh Cynthia, (2018) tentang pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode

2013-2015. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dengan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan. Persamaan penelitian Cynthia, (2018) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia, variabel independen yang sama yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas. Sedangkan, perbedaan penelitian Cynthia, (2018) dengan penelitian ini yaitu terletak pada teknik analisis yang digunakan, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik, sedangkan penelitian Cynthia, (2018) menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Perbedaan juga terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Cynthia, (2018) menggunakan tahun 2013-2015, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.

- 4) Verawati, (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) tahun 2011-2014. Variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional. Dengan teknik analisis regresi linier berganda telah diperoleh hasil bahwa

profitabilitas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, dan kepemilikan institusional serta menggunakan variabel terikat yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada tahun penelitian, dimana penelitian Verawati, (2018) menggunakan tahun 2011-2014, dan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.

- 5) Penelitian lainnya oleh Azhari & Nuryatno, (2019) adalah tentang peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Persamaan penelitian Azhari & Nuryatno, (2019) dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebas yang sama menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, teknik analisis yang sama yaitu

teknik analisis regresi logistik, serta lokasi penelitian yang sama yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian Azhari & Nuryatno, (2019) dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, yaitu penelitian Azhari & Nuryatno, (2019) menggunakan tahun 2012-2016, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain yaitu, penelitian Azhari & Nuryatno, (2019) melakukan penelitian di perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini pada perusahaan industri sektor barang konsumsi.

- 6) Anggradita & Nazar, (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *corporate governance* dengan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017), variabel profitabilitas & variabel komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017), variabel direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan (studi pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). Persamaan penelitian Anggradita & Nazar, (2019) dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, yaitu Bursa Efek Indonesia, variabel terikat yang sama, yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, serta teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Perbedaan penelitian terletak pada tahun penelitian, dimana penelitian Anggradita & Nazar, (2019) menggunakan tahun 2015-2017, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian Anggradita & Nazar, (2019) melakukan penelitian di perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius, (2019) tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, opini auditor. Melalui teknik analisis regresi logistik telah diperoleh hasil yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kap berpengaruh signifikan terhadap tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas & *leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan perusahaan. Persamaan penelitian Afriyeni & Marlius, (2019) dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan serta menggunakan variabel terikat yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Persamaan yang lain dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi logistik dan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada tahun penelitian, dimana penelitian Afriyeni & Marlius, (2019) menggunakan tahun 2009-2011, dan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.

8) Anissa, et al., (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017). Variabel bebas yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit. Dengan teknik analisis regresi logistik telah diperoleh hasil bahwa bahwa variabel profitabilitas dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Persamaan penelitian Anissa, et al., (2019) dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan serta menggunakan variabel terikat yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Persamaan yang lain dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik

analisis regresi logistik dan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada tahun penelitian, dimana penelitian Anissa, et al., (2019) menggunakan tahun 2012-2017, dan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian Anissa, et al., (2019) melakukan penelitian di perusahaan sub sektor otomotif.

- 9) Purba, (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik telah diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas & kesulitan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Persamaan penelitian Purba, (2020) dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan serta menggunakan variabel terikat yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Persamaan yang lain dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi logistik

dan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada tahun penelitian, dimana penelitian Purba, (2020) menggunakan tahun 2016-2018, dan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.

- 10) Ibrahim & Arisudhana, (2021) melakukan penelitian tentang faktor keuangan dan faktor non keuangan yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan variabel bebas yang digunakan yaitu likuiditas, leverage, umur perusahaan, kepemilikan publik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, kepemilikan publik tidak mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Persamaan penelitian Ibrahim & Arisudhana, (2021) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia, variabel bebas yaitu likuiditas dan umur perusahaan. Persamaan yang lain terletak pada teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi logistik. Sedangkan, perbedaan penelitian Ibrahim & Arisudhana, (2021) dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Ibrahim & Arisudhana, (2021) menggunakan tahun 2015-2019, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan

penelitian Ibrahim & Arisudhana, (2021) melakukan penelitian di perusahaan sektor pertambangan.

- 11) Marfuah, et al., (2021) melakukan penelitian tentang faktor determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2015-2018. Dimana variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, umur perusahaan, opini audit. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Adapun ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, umur perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Persamaan penelitian Marfuah, et al., (2021) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan. Persamaan yang lain terletak pada teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi logistik. Sedangkan, perbedaan penelitian Marfuah, et al., (2021) dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Marfuah, et al., (2021) menggunakan tahun 2015-2018, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan Marfuah, et al., (2021) melakukan penelitian di perusahaan pertambangan.

- 12) Penelitian yang dilakukan oleh Martha & Gina, (2021) tentang faktor pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, dengan variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas, dan umur perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi *binary response*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Persamaan penelitian Martha & Gina, (2021) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia, variabel bebas yaitu profitabilitas dan umur perusahaan. Sedangkan, perbedaan penelitian Martha & Gina, (2021) dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Martha & Gina, (2021) menggunakan tahun 2015-2019, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022.
- 13) Penelitian yang dilakukan oleh Krisyanti & Yuniarta, (2021) tentang Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). Dimana variabel bebas yang digunakan yaitu Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan komite audit, pergantian auditor dan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.. Persamaan penelitian Krisyanti & Yuniarta, (2021) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu likuiditas. Persamaan yang lain terletak pada teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi logistik. Perbedaan penelitian Krisyanti & Yuniarta, (2021) dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Krisyanti & Yuniarta, (2021) menggunakan tahun 2017-2019, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian Krisyanti & Yuniarta, (2021) melakukan penelitian di perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir).

- 14) Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana, et al., (2022) tentang Pengaruh Struktur Modal, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Dimana variabel bebas yang digunakan yaitu Struktur Modal, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Kepemilikan Institusional. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional

berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel lain yaitu struktur modal, kompleksitas operasi perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Persamaan penelitian Mulyana, et al., (2022) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu kepemilikan institusional. Persamaan yang lain terletak pada teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi logistik. Sedangkan, perbedaan penelitian Mulyana, et al., (2022) dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Mulyana, et al., (2022) menggunakan tahun 2017-2021, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian Mulyana, et al., (2022) melakukan penelitian di pada perusahaan energi.

- 15) Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti, et al., (2022) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020, dengan variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Sedangkan

profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Persamaan penelitian Pramesti, et al., (2022) dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia, variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, perbedaan penelitian Pramesti, et al., (2022) dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, dalam penelitian Pramesti, et al., (2022) menggunakan tahun 2018-2020, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2020-2022. Perbedaan yang lain juga terletak pada sektor perusahaan yang diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri sektor barang konsumsi, sedangkan penelitian Pramesti, et al., (2022) melakukan penelitian di pada perusahaan perbankan.

